

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Joko Subagyo (2006:3), metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar di kelas. Suharsimi Arikunto (2006:3) penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak.

Penelitian yang berjudul “Peningkatan kemampuan memainkan musik pianika melalui metode *drill* dikelas VII MTs Masmur Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018”, termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Sehubungan dengan ini Arikunto (2010:3) menyatakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian adalah penelitian deskriptif.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti bermaksud untuk melihat dan melukiskan atau menggambarkan tentang “peningkatan kemampuan memainkan musik pianika melalui metode *drill* dikelas VII MTs Masmur Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018”.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April – Mei 2018 kelas VII di MTs Masmur Pekanbaru. Lokasi penelitian ini penulis ambil karena beberapa pertimbangan yaitu: (i) Belum ada yang melakukan penelitian di sekolah tersebut terutama tentang metode *drill*, (ii) Adanya masalah-masalah yang terlihat di sekolah ini khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya (musik) dengan masalah itu peneliti ingin mengatasi persoalan-persoalan itu pada kelas VIIA.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek menurut Singarimbun dalam Iskandar (2008:68) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga atau dengan kata lain semua anggota kelompok manusia yang menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang siswa MTs Masmur Pekanbaru Riau.

Tabel 1. Subjek penelitian

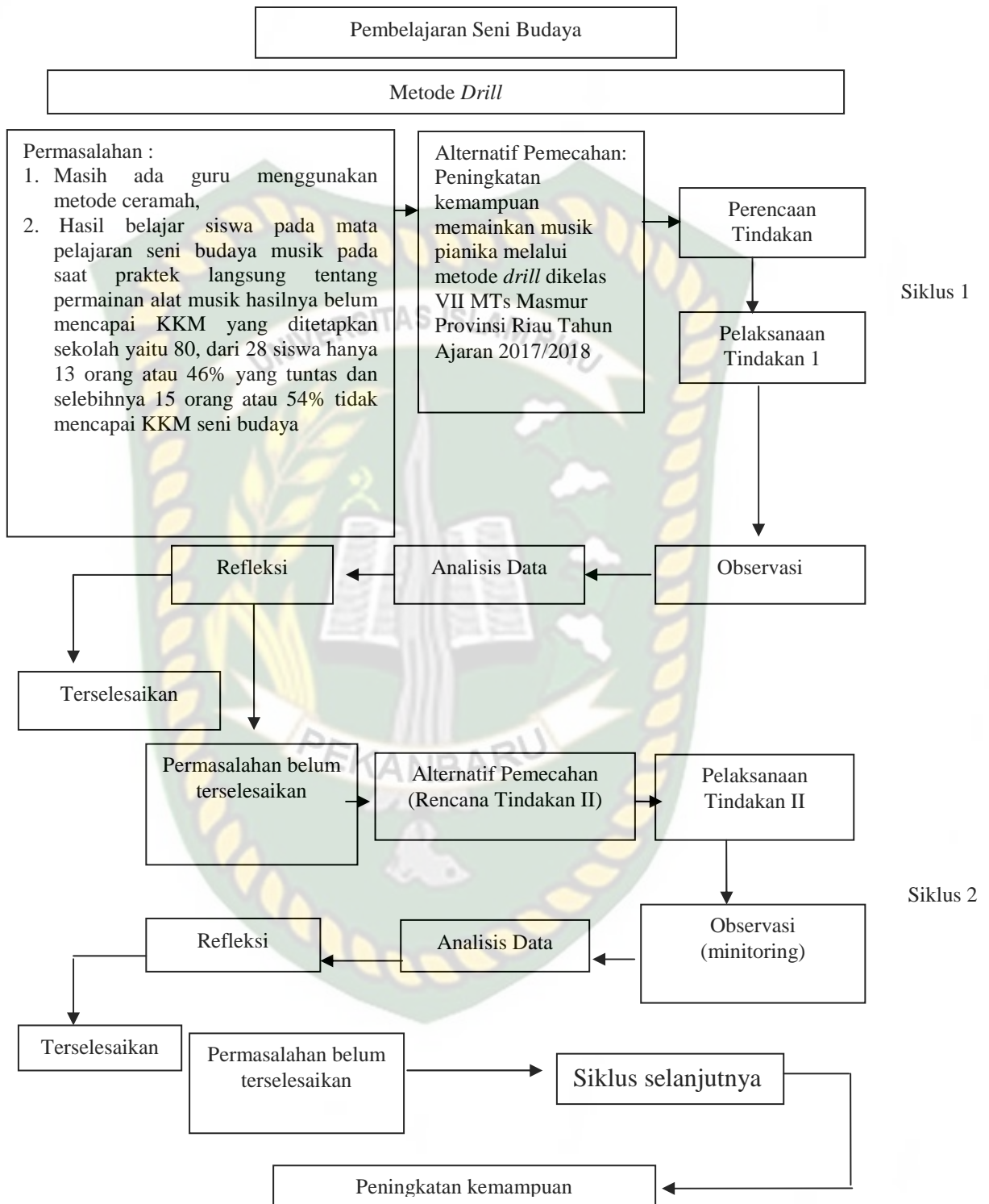
NO	NAMA GURU	L/P	Umur
1	Dhyo Permana, S.Pd	L	36 Th
NO	NAMA SISWA	L/P	Umur
1	Abib Ramon	L	13 Th
2	Aldi Prasetyo	L	13 Th
3	Anindita Lucia	P	13 Th
4	Arnita Arkiya	P	13 Th
5	Cecilia Siregar	P	13 Th
6	Desi permata	P	13 Th
7	Jhoni Andersen	L	13 Th
8	Lutfi Arbain	L	13 Th

9	Lili Rostia	P	13 Th
10	Lucy Ginandita	P	13 Th
11	Mhd. Haris Maulana	L	13 Th
12	M. Jaiz Maulana	L	13 Th
13	Muhamad Nurohhim	L	13 Th
14	Nindi Raisa Bilqis	P	13 Th
15	Nanada Permana	L	13 Th
16	Putra Boy Arman	L	13 Th
17	Parsa Al Khoir	L	13 Th
18	Petricia Anggun	P	13 Th
19	Rianti Permata	P	13 Th
20	Romadhoni Fitrah	L	13 Th
21	Ririn Cintia	P	13 Th
22	Ririn Andayu	P	13 Th
23	Santy Reqila Andini	P	13 Th
24	Sarru Reza	L	13 Th
25	Susan Andini	P	13 Th
26	Tanti Anandita	P	13 Th
27	Tere Putri Jessica Siregar	P	13 Th
28	Velin Safa Putri		

Sumber: MTs Masmur Pekanbaru Riau

3.4 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi, model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Penerapan metode demonstrasi

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Arikunto, dkk. (2006: 16-20) berpendapat penelitian tindakan kelas memiliki empat tahap yaitu: 1). Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah seabadi berikut:

a. Perencanaan

Pembelajaran seni budaya sendiri terdapat pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Di dalam penelitian ini penulis membahas pada Kompetensi Inti 3 (Siswa memiliki pemahaman keberagaman, keunikan, dan keindahan dalam kepekaan rasa dan kebanggaan terhadap karya dan nilai seni budaya, serta mampu menerapkan konsep, prosedur dalam sajian karya dan telaah seni budaya a memperhatikan etika dan norma) dan kompetensi dasar (KD) No 3.3 dan 4.3 (memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan atau berkelompok) No. 4.3 (memainkan alat musik sederhana secara pereorangan). Perencanaan penelitian ini dibagi kedalam dua tahap: perencanaan umum dilakukan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait. Perencanaan khusus dilakukan untuk menyusun rancangan siklus menggunakan silabus K 13.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus sebagaimana dalam setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan, adapun tindakan yang dilakukan selama 6 pertemuan dalam 2 siklus dengan metode drill dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pertemuan **pertama** dan **kedua** siklus 1 guru memberikan penjelasan materi permainan musik pianika dengan metode *drill*
2. Pertemuan **ketiga** siklus I guru memberikan evaluasi tentang kemampuan memainkan musik pianika
3. Pertemuan **keempat** dan **kelima** pada siklus II guru kembali menjelaskan materi musik pianika dengan metode *drill*
4. Pertemuan **keenam** guru memberikan evaluasi kemampuan memainkan musik pianika

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas dengan metode *drill* dilakukan beberapa tahap antara lain:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa langkah antara lain:

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VII di MTs Masmur Pekanbaru tahun Pelajaran 2017/2018
2. Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya (musik pianika)
3. Membuat perangkat pembelajaran (Silabus, RPP sesuai dengan standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) seni budaya tari), Bahan ajar, menyiapkan tempat belajar (ruang seni)
4. Menentukan pasangan belajar, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu dibentuk 6 kelompok dalam setiap kelompok terdiri 4 orang. Kelompok dibentuk sesuai abjad.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan metode drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki materi dilakukan pemanasan dan peregangan pada tubuh, agar otot-otot tidak kaku dan cidera dalam melakukan gerakan.
2. Guru mendiskusikan bersama siswa hal-hal yang berkaitan dengan musik pianika
3. Masing-masing pasangan mengamati permainan musik pianika yang dipraktekkan atau didemonstrasikan oleh guru
4. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mencoba mempraktekkan bersama dengan guru
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih memainkan musik pianika
6. Guru memberi evaluasi berupa tes praktek kemampuan memainkan musik pianika.

c) Pengamatan

Berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode drill sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru seni budaya kelas VII di MTs Masmur Pekanbaru untuk menjadi observer. Adapun instrument untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2: Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang Diamati	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran seni musik						
2	guru mempersiapkan latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran memainkan musik pianika						
3	Guru menjelaskan materi musik pianika						
4	Guru memberikan pengarahan dan mendemonstrasikan permainan musik pianika						
5	Guru membagikan kelompok siswa menjadi 7 kelompok						
6	Guru memperhitungkan waktu pembelajaran setiap kelompok dalam berdiskusi musik pianika dan latihan						
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih memainkan musik pianika						
8	Guru memberikan evaluasi tes praktek siswa						
9	Guru memberikan keterangan sekaligus kesimpulan dari hasil latihan yang dilakukan setiap kelompok						

Keterangan format penilaian:

No	Bobot skor	kategori
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup baik
4	2	Kurang baik
5	1	Tidak dilakukan

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:19)

Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas yang Diamati	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang musik pianika						
2	Siswa memperhatikan pengarahannya guru tentang latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran permainan musik pianika						
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi musik pianika						
4	Siswa memperhatikan demonstrasi permainan musik pianika yang dilakukan oleh guru						
5	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sesuai dengan yang dibagikan oleh guru						
6	Siswa berdiskusi dan berlatih sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru						
7	Siswa berlatih memainkan musik pianika bersama teman kelompoknya						
8	Siswa mengikuti tes praktek permainan musik pianika						
9	Siswa mendengarkan kesimpulan guru tentang hasil belajar permainan musik pianika						

d) Refleksi/ Penutup

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, yang didasari atas perencanaan, pengamatan, observasi, bila tidak sesuai dengan indikator

kinerja (Standar KKM 78) maka perlu dilakukan pengulangan atau kegiatan selanjutnya.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru ditunjuk sebelumnya, yang didalam penelitian ini disebut teman. Tujuan pengamatan adalah untuk membantu catatan aktivitas siswa dan guru mengenai kekurangan, kelemahan, kesalahan, selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan hasil pengamatan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah *refleksi* berasal dari bahasa inggris *reflection*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Kemudian berharap dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Sebagaimana hal ini, guru pelaksanaan sedang memantulkan pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu etika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan dengan baik dan bagian mana yang belum. Berdasarkan hal ini guru pelaksana sedang melakukan evaluasi diri atau guru tersebut melihat dirinya kembali melakukan “dialog” untuk menemukan hal-

hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangn dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya:

3.6.1 Perangkat Pembelajaran

3.6.1.1 Silabus

Silabus dan penelitian disesuaikan berdasarkan prinsip berorientasi pada pencapaian kompetensi, sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan system penelitian mata pelajaran seni budaya dimulai dari identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, penelitian yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrument serta lokasi waktu, sumber bahan dan alat belajar

Adapun silabus yang digunakan dalam peneliltian ini yakni menggunakan kurikulum 2013 dengan KD 3.3 dan 4.3 (memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan, memainkan alat musik sederhana secara perorangan), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada silabus berikut ini:

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA
(WAJIB PILIHAN)**

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : VII / I

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 memahami konsep dasar permainan alat musik	konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	1. Mengungkapkan ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki	Unjuk Kerja • mempergelarkan permainan	6 JP	Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 sederhana secara perorangan</p> <p>memainkan alat musik sederhana secara perorangan</p>	<p>Teknik memainkan alat musik sederhana secara perorangan</p>	<p>siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan benda di lingkungan sekitar sebagai alat musik sederhana 3. Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana 4. Mempresentasikan hasil kegiatan eksplorasi 5. Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa atau karya musik yang disiapkan) 	<p>musik sederhana baik secara perorangan dan kelompok</p>		<p>VII VCD pertunjukan permainan musik pianika Media cetak dan elektronik</p>

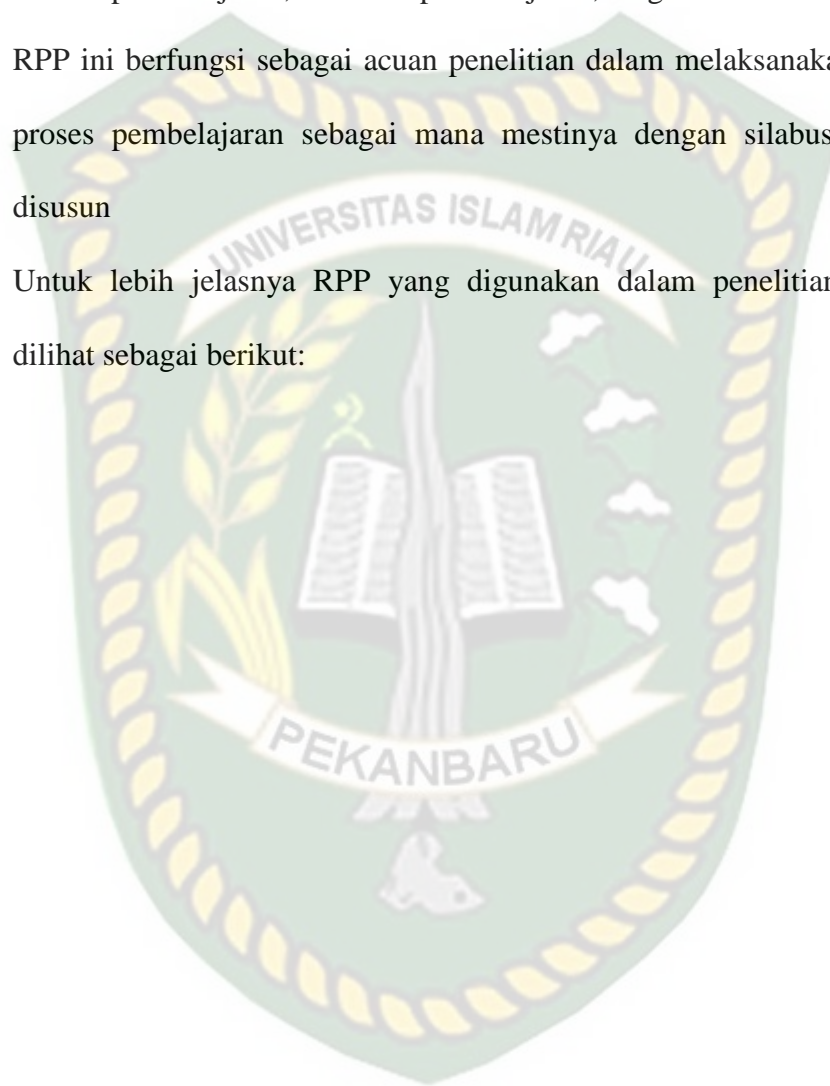
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>guru)</p> <p>6. Menilai penampilan bermain alat musik sederhana secara perorangan</p>			



3.6.1.2 RPP

Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. RPP ini berfungsi sebagai acuan penelitian dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran sebagai mana mestinya dengan silabus dan telah disusun

Untuk lebih jelasnya RPP yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MTs Masmur Pekanbaru
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester : VII/ I
Materi Pokok : konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan
Alokasi Waktu : 9 x 40 menit,3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	3.3 memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan konsep dasar memainkan musik secara sederhana 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar memainkan musik 3.1.3 Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah maminkan musik pianika

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar memainkan musik secara sederhana
2. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar memainkan musik
3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah maminkan musik pianika

C. MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Permainan Musik Secara Sederhana

Permainan musik adalah aktivitas musik yang dilakukan manusia. Dalam prosesnya, permainan musik dapat dilakukan secara perorangan atau tunggal (solo) atau kelompok. Dalam permainan musik secara sederhana harus memperhatikan segala unsur-unsur musik dalam memainkannya, seperti ritme, nada melodi dan harmoni, maka dalam hal ini permainan musik harus menjadi perhatian terutama dalam pengenalan ritem pada suatu alat musik yang akan dimainkannya

B. Permainan Musik Pianika

Pianika adalah sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditekan. Tangga nadanya adalah tangga nada yang kita kenal, seperti do re mi fa sol la si. Cara bermainnya dengan badan tegak. Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya dengan piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika itu akan berbunyi jika ditiup

Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga untuk mengiringi lagu. Dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya.

Kegunaan tuts pianika :

1. Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada – nada pokok/asli.
2. Tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada – nada kromatis

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari :

- ibu jari , sebagai jari no 1
- jari telunjuk, sebagai jari no 2
- jari tengah, sebagai jari no 3
- jari manis, sebagai jari no 4
- jari kelingking, sebagai jari no 5

Sebelum memainkannya, kita terlebih dulu mengenal tangga nada dan memahami letaknya di tuts. Setelah itu perlu juga ada pengaturan nafas agar nafas kita panjang saat memainkan pianika. Nafas yang pendek akan juga mempengaruhi tiupan dan nada yang dihasilkan

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode Ceramah

Metode *Drill*

D. MEDIA PEMBELAJARAN

a. Media / Alat

- Buku seni budaya keterampilan kelas VIII SMP
- Laptop dan video permainan alat musik pianika
- Alat musik pianika

b. Sumber Belajar

- Kemendikbud.2015 . Buku Seni Budaya. Kelas VIII. Jakarta:kemendikbud (halaman 37-46)
- Google

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru memberikan apresiasi tentang seni tari
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran musik pianika
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

Guru Membaca dari berbagai sumber belajar tentang permainan alat musik pianika

b. Menanya

- Menanya tentang teknik maminkan musik pianika yang baik dan benar sesuai dnegan pola yang diajarkan

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik berlatih memainkan teknik dasar memainkan musik pianika.

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan teknik memainkan musik pianika dengan sebuah lagu dan tidak

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan teknik dasar memainkan alat musik pianika

2. Kegiatan Penutup(10 menit)

a. Kesimpulan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan.

PERTEMUAN KEDUA

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru menyiapkan video / rekaman tentang permainan alat musik pianika.
- c. Guru melakukan apresiasi permainan alat musik pianika.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

Guru Membaca dari berbagai sumber belajar tentang permainan musik pianika dengan banar

b. Menanya

- Menanya tentang langkah memainkan musik pianika dengan sebuah lagu

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik berlatih memainkan musik pianika secara perorangan dan berkelompok .

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan hasil permainan musik pinaika dari kelompok siswa kepada kelompok yang lain.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan permainan musik pianika yang baik dan benar

3. Kegiatan Penutup(10 menit)

d. Kesimpulan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas prtanyaan yang disampaikan peserta didik

e. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

f. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi / Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Kinerja

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MTs Masmur Pekanbaru
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester : VII/ I
Materi Pokok : Teknik memainkan alat musik sederhana secara perorangan
Alokasi Waktu : 9 x 40 menit 3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	4.3 memainkan alat musik sederhana secara perorangan	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan teknik maminkan musik pianika dengan sebuah lagu 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan pola –pola dalam memainkan musik pianika

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan siswa dapat menjelaskan teknik maminkan musik pianika dengan
2. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan pola –pola dalam memainkan musik pianika

C. MATERI PEMBELAJARAN

A. Permainan Musik Pianika

Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga untuk mengiringi lagu. Dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya.

Kegunaan tuts pianika :

1. Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada – nada pokok/asli.
2. Tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada – nada kromatis

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari :

- ibu jari , sebagai jari no 1
- jari telunjuk, sebagai jari no 2
- jari tengah, sebagai jari no 3
- jari manis, sebagai jari no 4
- jari kelingking, sebagai jari no 5

Sebelum memainkannya, kita terlebih dulu mengenal tangga nada dan memahami letaknya di tuts. Setelah itu perlu juga ada pengaturan nafas agar nafas kita panjang saat memainkan pianika. Nafas yang pendek akan juga mempengaruhi tiupan dan nada yang dihasilkan.

B. Perlengkapan dalam permainan musik pianika

Adapun perlengkapan dalam memainkan musik pianika adalah sebagai berikut:

- a. video permainan : panduan memainkan musik pianika
- b. lagu : lagu yang akan dimainkan dalam memainkan musik pianika
- c. alat pianika : alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah - bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah :

- Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu.
- Cara meniup diusahakan halus dan rata.
- Bentuk tangan kanan seperti memegang bola sehingga memungkinkan jari bergerak dengan leluasa

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode Ceramah

Metode *Drill*

D. MEDIA PEMBELAJARAN

c. Media / Alat

- Video permainan alat musik pianika dengan sebuah lagu
- Laptop / Komputer

d. Sumber Belajar

- Kemendikbud.2015 . Buku Seni Budaya. Kelas VII. Jakarta:kemendikbud (halaman 37-46)
- Google

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru memberikan apresiasi tentang seni musik
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran musik pianika
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

- Mengamati tayangan permainan musik pianika dengan sebuah lagu
- Mendengarkan beberapa permainan musik pianika dalam sebuah video

b. Menanya

- Menanya tentang memainkan musik pianika yang baik dan benar

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik merangkai peragaan memainkan musik pianika yang baik dan benar.

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan bentuk permainan musik pianika yang baik dan benar.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan permainan musik pianika dengan baik dan benar secara berkelompok

2. Kegiatan Penutup(10 menit)

a. Kesimpulan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan.

PERTEMUAN KEDUA

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru memberikan apresiasi tentang seni musik
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran memperagakan permainan musik pianika
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

- Mengamati tayangan permainan musik pianika
- Mendengarkan beberapa musik pianika

b. Menanya

- Menanya tentang musik pianika yang baik dan benar sesuai dengan penjelasan guru

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik melakukan latihan secara berkelompok dalam memperagakan permainan alat musik pianika.

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan bentuk penyajian permainan musik pianika dengan lagu antara kelompok siswa.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan permainan musik pianik dengan sebuah lagu pada setiap kelompok

2. Kegiatan Penutup(10 menit)

a. Kesimpulan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru

- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan.

F. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi / Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Kinerja

3.6.2 Evaluasi Kemampuan Memainkan Musik

Tes kemampuan memainkan musik pianika dilakukan dengan memberikan observasi siswa dalam memainkan musik pianika, sebagaimana dalam evaluasi dilakukan pada pertemuan 3 siklus I dan pertemuan 6 siklus II, tes kemampuan memainkan musik pianika siklus I dan siklus II dalam tabel berikut:

Tabel 4. Indikator Kemampuan Memainkan Musik Pianika

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai			Kekompakan kelompok	Kreativitas	Bobot Skor			
		Ketepatan Notasi	Tempo lagu	Harmonisasi Lagu			1	2	3	4
1										
2										
3										
4										
5										
Jumlah										
Rata-rata										

Keterangan

- Skor 1 : Kurang Benar
- Skor 2 : Cukup Benar
- Skor 3 : Benar
- Skor 4 : Benar Sekali

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian dengan cara menganalisis proses pembelajaran yang sedang berlangsung, selanjutnya data yang terkumpul melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data ketuntasan hasil belajar seni tari siswa.

3.7.1 Analisis Data Aktivitas guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penerapan metode drill dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.7.2 Analisis Ketercapaian KKM

Analisis data Ketercapaian KKM seni budaya siswa merupakan analisis data hasil tes kemampuan memainkan musik pianika. Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa, penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus I dan siklus II penulis menggunakan penerapan metode drill Menurut Sri (2009:5) untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan

dengan menggunakan ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Adapun KKM di MTs Masmur Pekanbaru dalam pembelajaran seni budaya yakni 78.

3.7.3 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus saebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor Hasil Belajar Siswa

SMI : Skor Maksimal Ideal

Tabel 5 Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	95 – 100	Sangat Baik
2	85 – 94	Baik
3	76 – 84	Cukup
4	< 75	Kurang

3.7.4 Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Persentase Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

3.7.5 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat tercapai dengan baik, berikut hal-hal yang menjadi Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketepatan pemilihan Model Pembelajaran
- b. Ketepatan Melaksanakan langkah-langkah metode demonstrasi
- c. Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia.

1) Situasi kegiatan belajar mengajar

Jika siswa aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode drill, maka penggunaan metode demonstrasi dinyatakan efektif atau berhasil. Sebaliknya jika siswa tidak aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode drill, maka penggunaan metode drill dinyatakan tidak efektif atau berhasil. Sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan strategi pembelajaran lain.

2) Kemampuan Siswa memainkan musik pianika (psikomotorik)

Kemampuan siswa dalam memainkan musik pianika dapat dilihat dari pengukuran ketepatan notasi, tempo lagu, harmonisasi lagu, kekompakan kelompok, kreativitas. Bentuk evaluasi psikomotorik siswa dapat dilihat pada pengumpulan data.